

DAFTAR PUSTAKA

A. Sumber Buku

- A. Widiada Gunakarya S.A. (2017). *Hukum Hak Asasi Manusia*.
- Amiruddin. (2006). *Pengantar Metode Penelitian Hukum*. Raja Grafindo Persada.
- Anggara, E, S. E., & Sjafriani, R. (2010). *Kontroversi Undang-undang ITE: Menggugat Pencemaran Nama Baik di Ranah Maya*. : . Degraf Publishing.
- Bambang, S. (2003). *Metodologi Penelitian Hukum. Metode Penelitian Kualitatif*.
- Darmodiharjo, D. & Shidarta. (1995). *Pokok-Pokok Filsafat Hukum, Apa dan Bagaimana Filsafat Hukum Indonesia*. P.T. Gramedia Pustaka Utama.
- Effendi, M. (1994). *Dimensi dan Dinamika Hak Asasi Manusia dalam Hukum Nasional dan Internasional, ,: Hlm. 3*. Ghalia Indonesia.
- Green, L. (2010). *The Internet An Introduction to New Media*. : . MPG Books Group.
- Harahap, K. (2003). *HAM dan Upaya Penegakannya di Indonesia*. : , , Hal 66. Grafiti.
- Idrus, M. (2001). *Sosialisasi dan Diseminasi Penegakan Hak Asasi Manusia*. PT. Citra Aditya Bhakti.
- Kebebasan, H. A. K., & Dan, B. (2020). *Tinjauan Pustaka Mengenai Hak Asasi Manusia*.
- Levin, L. (1987). *Hak-Hak Asasi Manusia Tanya Jawab*, ,. PT. Pradnya Paramita.
- Melander, G., Alfredsson, G., & Leif, H. (2004). *Kompilasi Instrumen Hak Asasi Manusia Raoul Wallenberg Institute*. Pustaka HAM.
- Muladi. (2002). *Hak asasi manusia, politik, & sistem peradilan pidana*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Peter Mahmud Marzuki. (2010). *Penelitian Hukum*.

Prinst, D. (2001). *Sosialisasi dan Diseminasi Penegakan Hak Asasi Manusia*.
PT. Citra Aditya Bhakti.

Simmons, W. P. (2011). *Human Rights Law and the Marginalized Other*.
Cambridge University Press.

Soerjono, S. (2003). Penelitian Hukum Normatif. In *Grafindo Persada*.
Grafindo Persada.

Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*.

Syarifudin Hidayat. (2002). *Metodologi penelitian*. Mandar Maju.

B. Perundang-Undangan

Undang-Undang Dasar RI 1945

Kitab Undang-Undang Hukum Pidana

Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia

Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Undang-
Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang informasi dan transaksi
elektronik

C. Sumber Lain

Agung, M. (2015). *Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia*
No. 66/Pid.Sus/TPK/PN.Sby (Vol. 3348).

Amir, R. S., Ahmad, K., & Baharuddin, H. (2021). Penghapusan Pidana Demi
Kepentingan Umum Dan Membela Diri Pada Kasus Penghinaan Di
Media Sosial. *Journal of Lex Generalis (JLG)*, 2(3).

Atmaja, A. E. (2014). Kedaulatan Negara Di Ruang Maya: Kritik UU ITE
Dalam Pemikiran Satripto Rahardjo. *JURNAL OPINIO JURIS*, 16.

Djajadiningrat, V., & Hasibuan, B. (2019). DISPARITAS PERLINDUNGAN
KEBEBASAN BEREKSPRESI DALAM PENERAPAN PASAL
PENGHINAAN UNDANG-UNDANG INFORMASI DAN

- TRANSAKSI ELEKTRONIK. *Jurnal Yudisial*, 12, 61.
<https://doi.org/10.29123/jy.v12i1.299>
- Efritadewi. (2020). *Modul Hukum Pidana*. <https://law.umrah.ac.id/wp-content/uploads/2020/05/MODUL-HUKUM-PIDANA.pdf>
- Farida, E. (2022). Kewajiban Negara Indonesia Terhadap Pemenuhan Hak Kebebasan Berpendapat Dan Berekspresi. *QISTIE*, 14, 39.
<https://doi.org/10.31942/jqi.v14i2.5590>
- HAM, K. (1999). Undang-Undang No . 39 Tahun 1999. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia*, 39, 1–45.
- Henry, S. (2022). *Uu ite perlindungan ham dan kuhp baru*.
- Herman, I. (2018). Dialektika Hak Asasi Manusia (Ham) Internasional Dengan Hukum Islam. *Legitima: Jurnal Hukum Keluarga Islam*, 1, 62–77.
<https://doi.org/10.33367/legitima.v1i1.643>
- Human Rights Watch. (2010). *Cabut Undang-Undang yang dapat Mempidanakan Kritik: Pasal-pasal yang mudah dimanfaatkan untuk membelenggu kebebasan berekspresi*. Human Rights Watch.
<https://www.hrw.org/id/news/2010/05/03/239510>
- Hutomo, D. (2019). *Pembatasan Berkomentar di Medsos Merampas Hak Kebebasan Berpendapat?* Hukumonline.Com.
<https://www.hukumonline.com/klinik/detail/ulasan/lt5d2d75a9b17f0/pembatasan-berkomentar-di-medsos-merampas-hak-kebebasan-berpendapat/>
- Idhom, A. M. (2014). *ICT: 71 Kasus Pidana Akibat UU ITE*. Tempo.Co.
<https://nasional.tempo.co/read/622226/ict-71-kasus-pidana-akibat-uu-ite>
- Inrawati. (2022). *Etika politik dalam pemenuhan hak asasi manusia*.
<https://doi.org/10.31219/osf.io/shnpb>
- Jayananda, I., Sugiarta, I., & Widiantara, M. (2021). Analisis Tentang Pencemaran Nama Baik dan Penyalahgunaan Hak Kebebasan

- Berpendapat di Media Sosial. *Jurnal Analogi Hukum*, 3, 261–265.
<https://doi.org/10.22225/ah.3.2.2021.261-265>
- Kajian, P., Publik, K., Hukum, D., Hukum, F., Bhayangkara, U., Raya, J., & Andi, F. (2020). *Kebebasan Berekspresi di Era Digital*.
- Marwandianto, M., & Nasution, H. (2020). Hak Atas Kebebasan Berpendapat dan Berekspresi dalam Koridor Penerapan Pasal 310 dan 311 KUHP. *Jurnal HAM*, 11, 1. <https://doi.org/10.30641/ham.2020.11.1-25>
- Mayolaika, S., Effendy, V., Delvin, C., & Hanif, M. (2021). PENGARUH KEBEBASAN BERPENDAPAT DI SOSIAL MEDIA TERHADAP PERUBAHAN ETIKA DAN NORMA REMAJA INDONESIA. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5, 826–836. <https://doi.org/10.31316/jk.v5i2.2083>
- Milazzo, N., Lorenzo, S., Paternostro, M., & Palma, G. M. (2019). Role of information backflow in the emergence of quantum Darwinism. *Physical Review A*, 100(1), 1612–1616. <https://doi.org/10.1103/PhysRevA.100.012101>
- Nafiatul Munawaroh, S.H., M. . (2022). *8 Teori Keadilan dalam Filsafat Hukum*. https://www.hukumonline.com/klinik/a/8-teori-keadilan-dalam-filsafat-hukum-lt62e268cc4bb9b#_ftnref11
- Nanda, D. H., & Hariyanta, F. A. (2022). PROBLEMATIKA OPERASIONALISASI DELIK PASAL 27 AYAT (3) UU ITE DAN FORMULASI HUKUM PERLINDUNGAN FREEDOM OF SPEECH DALAM HAM. *Jurnal Hukum dan Pembangunan Ekonomi*, 9(2), 214. <https://doi.org/10.20961/hpe.v9i2.52779>
- Nasution, L. (2020). Hak Kebebasan Berpendapat dan Berekspresi dalam Ruang Publik di Era Digital. *'ADALAH*, 4. <https://doi.org/10.15408/adalah.v4i3.16200>
- Olivia, D. (2020). HAKIKAT KEBEBASAN BEREKSPRESI DALAM PERSPEKTIF HUKUM HAK ASASI MANUSIA. *RIO LAW JURNAL*, 1. <https://doi.org/10.36355/rlj.v1i2.409>

- Prahassacitta, V. (2017). Citizen journalism in cyber media: Protection & legal responsibility under Indonesian Press Law. *Journal Humaniora*, 8(1), 45–56.
- Pratama, M., Addura, M., Paramartha, A., Johan Solihin, L., Aji, D., & Nadhir, F. (2020). *INDONESIA DARURAT KEBEBASAN BEREKSPRESI: TINDAKAN REPRESIF ANTI-KRITIK MENUTUP KEBEBASAN BERPENDAPAT*.
- Raskasih, F. (2020). Batasan Kebebasan Berpendapat Melalui Media Elektronik Dalam perspektif HAM Dikaitkan Dengan Tindak Pidana Menurut UU ITE , 5.2 (), hal. 8. *Jurnal Equitable Journal Law : Jurisprudence Approach*, 5(2).
- Renata Christha Auli, S. H. (2022). *Hak Asasi Manusia: Pengertian, Sejarah, dan Prinsipnya*. https://www.hukumonline.com/klinik/a/hak-asasi-manusia-pengertian-sejarah-dan-prinsipnya-lt62d8fb697c622#_ftnref1
- Riswandi, B. A. (2003). *Hukum Dan Internet Di Indonesia*, , . UII Pres.
- Selian, D. L., & Melina, C. (2018). Kebebasan Berekspresi Di Era Demokrasi: Catatan Penegakan Hak Asasi Manusia. *Lex Scientia Law Review*, 2(2).
- Shandika, S., & Setiawan, D. (2023). Perlindungan Hukum Terhadap Kriminalisasi Kebebasan Berpendapat di Media Sosial dengan Menggunakan Pendekatan Viktimologi. *Bandung Conference Series: Law Studies*, 3. <https://doi.org/10.29313/bcsls.v3i1.5004>
- Southeast Asia Freedom of Expression Network. (2015). *Protecting Freedom Of Expression & Digital Rights: The Case Study Of Indonesia*. Safenet Voice. <https://safenet.or.id/2015/03/protecting-freedom-of-expression-digital-rights-the-case-study-of-indonesia/>
- Sucahyo, N. (2015). *Menghina Melalui Media Sosial, Mahasiswi UGM Divonis 2 Bulan Penjara*. VOA. <https://www.voaindonesia.com/a/menghina-melalui-media-sosial-mahasiswi-ugm-divonis-2-bulan-penjara/2701021.html>
- Wiratraman, R. H. P. (2009). Kebebasan Berekspresi. *Jurnal Konstitusi*, 6(1).

Zahrah, F., & Habibah, S. M. (2022). Freedom of Speech and Human Rights:
What can Civic Education Do? *Jurnal HAM*, 13(3), Article 3.
<https://doi.org/10.30641/ham.2022.13.495-508>